

AVA SMALL CAP EQUITY FUND JUNI 2025



PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2024, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 293% dengan total aset kelolaan PAYDI dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 3,86 triliun dan Rp 3,75 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan pertumbuhan nilai kapital dalam jangka panjang.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	5.40%
Saham	94.60%

HARGA (NAB/UNIT)

950.31

KEPEMILIKAN TERBESAR (berdasarkan abjad)

1 AKR Corporindo	10 Bumi Resources Minerals	19 Indofood CBP	28 Petrosea
2 Astra International-Pihak Terkait	11 Bumi Serpong Damai	20 Kalbe Farma	29 Raharja Energi Cepu
3 Avia Avian	12 Charoen Pokphand	21 Mayora Indah	30 Sentul City
4 Bank Central Asia	13 Ciputra Development	22 Medco Energi	31 Sido Muncul
5 Bank Mandiri	14 Cisarua Mountain Dairy	23 Merdeka Copper Gold	32 Summarecon Agung
6 Bank Negara Indonesia	15 Energi Mega Persada	24 Mitra Adiperkasa	33 Surya Esa Perkasa
7 Bank Rakyat Indonesia	16 Gojek Tokopedia	25 Mitra Keluarga	34 Surya Semesta Internusa
8 BFI Finance Indonesia	17 Indo Tambangraya	26 Pakuwon Jati	35 Telkom Indonesia
9 Bukalapak.com	18 Indofood	27 Perusahaan Gas Negara	36 Vale Indonesia

ALOKASI ASET BERDASARKAN SEKTOR

Keuangan	20.59%	Barang Baku	9.06%
Energi	15.62%	Kesehatan	7.56%
Properti dan Real Estat	11.69%	Infrastruktur	4.22%
Barang Konsumen Primer	10.06%	Perindustrian	3.54%
Barang Konsumen Non-Primer	9.27%	Teknologi	2.98%

KINERJA HISTORIS



Kinerja Bulanan:

Jul-24	: 3.40%	Jan-25	: -3.28%
Aug-24	: 2.32%	Feb-25	: -10.78%
Sep-24	: 3.20%	Mar-25	: -0.90%
Oct-24	: -2.88%	Apr-25	: 8.08%
Nov-24	: -6.25%	May-25	: 5.73%
Dec-24	: -0.85%	Jun-25	: -3.31%

Kinerja Tahunan:

2024	2023	2022	2021	2020
-6.22%	-4.09%	2.71%	0.32%	-3.01%

ULASAN PASAR

Pada bulan Juni, IDXSMCL mencatatkan imbal hasil MoM sebesar -3,68% dan IHSG -3,46% MoM, dengan arus keluar asing sebesar Rp8,4 triliun. Ekuitas Indonesia kembali ke wilayah negatif karena investor asing melanjutkan aksi jual selama bulan ini terutama dari bank-bank besar karena penyeimbangan kembali pada indeks FTSE serta kekhawatiran tentang pertumbuhan yang lemah dan pendapatan perusahaan. Investor domestik sangat berhati-hati dengan kondisi makro di lapangan karena daya beli yang lemah dan belanja pemerintah yang lambat dapat berdampak buruk pada bisnis dan berpotensi pada pendapatan bank. Volatilitas pasar ditambahkan dengan konflik Israel-Iran di pertengahan bulan yang memicu kekhawatiran akan harga minyak yang melampaui batas yang buruk bagi Indonesia sebagai pengimpor minyak. Keterlibatan AS dan ancaman Iran untuk menutup Selat Hormuz juga menambah ketidakpastian meskipun konflik berhasil mereda yang menurunkan harga minyak kembali sementara harga emas tetap datar namun tinggi. Bank Indonesia mempertahankan suku bunganya meskipun investor mengantisipasi penurunan suku bunga lebih lanjut selama bulan ini. Sementara itu, peran Danantara yang lebih aktif dalam mencari target investasi potensial di pasar saham publik juga turut mendorong pasar. Kontributor utama SMC Liquid index: Merdeka Battery Materials/MBMA (+27,78%), Surya Semesta Internusa/SSIA (+58,16%), Aneka Tambang/ANTM (+2,62%), Pertamina Geothermal Energy/PGeo (+8,84%) dan XLSMART Telecom Sejahtera/EXCL (+2,27%). Sedangkan penekan utama index SMC Liquid index: Sarana Menara Nusantara/TOWR (-15,56%), Indah Kiat Pulp & Paper/INKP (-9,73%), Medikaloka Hermina/HEAL (-8,12%), Mitra Adiperkasa/MAPI (-9,23%) dan Bank Tabungan Negara/BBTN (-11,16%).

KINERJA KUMULATIF

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Dari Awal Tahun	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
AVA Small Cap Equity Fund	-3.31%	10.49%	-5.51%	-5.51%	-6.88%	-13.76%	16.30%	-4.97%
Benchmark *	-3.68%	13.76%	-3.85%	-3.85%	-5.11%	-19.60%	13.28%	7.60%

*IDX SMC Liquid Index sejak 1 Agustus 2022, sebelumnya IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan).

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 01 Desember 2014	Frekuensi Valuasi	: Harian
Mata Uang	: Rupiah	Bloomberg Ticker	: AALASCE
NAB/Unit Saat Pembentukan	: IDR 1.000	Biaya Pengalihan	: IDR 100.000 setelah pengalihan ke-4 dalam 1 tahun
Dikelola Oleh	: PT Schroder Investment Management Indonesia	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 3,00%
Bank Kustodian	: DBS	Kategori risiko	: Tinggi
Jumlah Dana Kelolaan	: IDR 22,1 Milliar		
Jumlah Unit Beredar	: 23.251.357,3670		

Disclaimer

AVA Small Cap Equity Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan. Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.